



**IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN KEPADA MASYARAKAT
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING SEBAGAI
UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU DI DESA HAMPARAN PERAK**

***IMPLEMENTATION OF ENTREPRENEURSHIP IN THE COMMUNITY
THROUGH TRAINING IN MAKING DISH WASHER SOAP AS AN EFFORTS
TO EMPOWER WOMEN IN HAMPARAN PERAK VILLAGE***

Salsabila Nur Atika¹, Zuliana²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: slsbl822@gmail.com¹, zuliana@umsu.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 04-10-2024

Revised : 06-10-2024

Accepted : 08-10-2024

Published : 10-10-2024

Abstract

This activity was carried out in Hamparan Perak Village, Hamparan Perak District, which is located in Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Based on surveys and interviews with partners, information was obtained that the majority of housewives work at home. This condition makes it possible to train and educate them through economic empowerment so that the community is more economically independent. However, one of the identified inhibiting factors that causes them to be less creative in using their free time is the lack of information, science and technology to use it more productively. The aim of this empowerment activity is to provide outreach and education to the community so that they are motivated and more empowered to help with economic problems through training in making dishwashing soap. After this activity, it is hoped that they can save household costs by no longer buying the dishwashing soap they use every day. Even if possible, they can find a business opportunity to open a dishwashing soap manufacturing business. The expected benefit is to foster a spirit of entrepreneurship among the housewives in Hamparan Perak Village.

Keywords: empowerment, training, entrepreneurship

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak yang terletak di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan survey dan wawancara dengan mitra diperoleh informasi, bahwa mayoritas masyarakat ibu-ibu rumah tangga adalah bekerja dirumah. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk melatih dan mengedukasi mereka melalui pemberdayaan ekonomi supaya masyarakat lebih mandiri secara ekonomi. Namun salah satu faktor penghambat yang teridentifikasi yang menyebabkan mereka kurang kreatif dalam memanfaatkan waktu luang adalah kurangnya informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memanfaatkannya supaya lebih produktif. Tujuan kegiatan pemberdayaan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat supaya mereka termotivasi dan lebih berdaya membantupermasalahan ekonomi melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Setelah kegiatan ini, diharapkan mereka dapat menghemat biaya rumah tangga dengan tidak lagi membelikebutuhan sabun cuci piring yang setiap hari dipergunakan. Bahkan jika memungkinkan mereka dapat menemukan peluang bisnis untuk membuka usaha pembuatan sabun cuci piring. Adapun manfaat yang diharapkan adalah untuk menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat ibu-ibu rumah tangga di Desa Hamparan Perak.

Kata kunci: pemberdayaan, pelatihan, kewirausahaan.



PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat ialah persoalan untuk dapat membangunkan, mendorong, dan membangkitkan kesanggupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi menjadilebih mudah dan terarah. Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya pengembangankemandirian serta kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta memanfaatkan sumber daya manusia melalui penetapan kebijakan. Dengan melakukan program kegiatan sertapendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat di desa tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai hal yaitu: *Enabling*, yaitu upaya untuk menciptakan motivasi masyarakat agar memiliki potensi yang berkembang. Dimana titik tolaknya berupa pengenalan bahwa setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Adapun langkah yang dapat dilakukan dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) atas potensi yang dimilikinya. *Empowering*, yaitu Upaya untuk meningkatkan kemampuan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena itu pengokohan dengan cara menyediakan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih maju. *Protecting*, yaitu upaya untuk melindungi kepentingan dengan cara mengembangkan bentuk perlindungan untuk masyarakat yang merupakan sasaran pengembangan. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Terkait kehidupan dalam rumah tangga pasti memiliki berbagai macam kebutuhan baik itu primer, sekunder, ataupun tersier. Sabun termasuk dalam kebutuhan sekunder yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sabun ialah bahan yang dimana berasal dari minyak alami ataupun lemak yang bereaksi dengan soda kaustik dalam prosesnya dikenal dengan proses penyabunan atau saponifikasi. Saponifikasi atau reaksi pembuatan sabun dapat menghasilkan sabun untuk produk utama dan juga untuk produk sampingannya *gliserin*. Sabun bisa menghilangkan kotoran atau minyak dikarenakan wujud kimia sabun terdiri dari beberapa bagian-bagian yang memiliki sifat *hidrofil* pada rantai ionnya, serta bersifat *hidrofobik* pada rantai karbonnya. Karena terdapat rantai *hidrokarbon*, suatu molekul sabun dengan keseluruhan tidak akan benar-benar larut dalam air.

Desa merupakan suatu kawasan yang memiliki sejumlah masyarakat. Desa memiliki sistem pemerintahan tersendiri, namun tetap searah dengan sistem pemerintahan pusat. Desa juga memiliki seorang pemimpin yang mengatur hal-hal yang berada di desa, pemimpin tersebut dinamakan Kepala Desa. Di Indonesia sendiri memiliki banyak pedesaan yang terletak dari Sabang sampai Merauke, dan mempunyai kondisi yang bermacam-macam yaitu desa maju, desa berkembang, serta desa yang tertinggal.

Desa Hampan Perak merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang,



Kecamatan Hampan Perak, Provinsi Sumatera Utara. Diketahui bahwa mayoritas ibu rumah tangga Desa Hampan Perak yang hanya bekerja dirumah dan dikarenakan masa saat ini perekonomian juga sangat sulit.

Upaya menyikapi perubahan sosial dankemajuan teknologi yang semakin tinggi pada saat ini, kita dituntut agar dapat menyesuaikan hal tersebut agar tidak tertinggal. Oleh karena itu tim KKN Mandiri UMSU tertarik untuk memberdayakan masyarakat di Desa Hampan Perak dengan cara dilakukannyasosialisasi pembuatan sabun cuci piring serta mengandalkan pengetahuan yang dimiliki agar dapat membantu masyarakat desa dengan menetapkan kegiatan disebut sebagai **"Implementasi Kewirausahaan Kepada Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu di Desa Hampan Perak"**.

Adapun harapan kami agar masyarakat dapat mengurangi angka pengangguran serta menaikkan taraf ekonomi dengan membantu masyarakat untuk meminimalisir pengeluaran terhadap pembelian sabun cuci piring serta membuka peluang usaha UMKM untuk masyarakat, sebagai kedatangan para pelaku-pelaku di usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah suatu hal yang sangat terpenting di kehidupan perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia untuk dapat menjadi salah satu motor penggerak terbesar.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan KKN kepada warga ini dilakukan selama 15 hari, pada bulan Agustus tahun 2024 di Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penyelenggaraan program KKN ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, serta tahapan pasca pelaksanaan. Berikut ini ialah tahapan program KKN masyarakat pelatihan pembuatan sabun mencuci piring di Desa Hampan Perak:

Tahapan Persiapan:

Observasi langsung, mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan warga Desa Hampan Perak dalam kenaikan perekonomian bersamaan dengan program yang telah terdapat di desa. Mempersiapkan alat serta perlengkapan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun cuci piring.

Tahapan Pelaksanaan:

Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada warga mengenai pengetahuan metode pembuatan produk sabun cuci piring.

Tahapan Akhir:

Membagikan sabun cuci piring kepada masyarakat yang ada di Dusun III dan Dusun V Hampan Perak serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Masyarakat mulai meminati, tertarik serta termotivasi guna menjadikan dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memulai usaha.

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, khususnya Desa Hampan Perak dengan berkembang serta bertambahnya tipe produk kebutuhan sekunder yang sudah ada.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan:

Kegiatan pelatihan dalam membuat sabun cuci piring dilakukan oleh mahasiswa di tempat mahasiswa tinggal selama masa KKN, dimana mahasiswa mempraktekkan secara langsung proses pembuatan sabun cuci piring. Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sabun cuci piring:



Formula Sabun Cuci Piring :

1. 1 kg *Texapon*. Berguna untuk mengangkat lemak dan kotoran pada piring dan lainnya.
2. 1 kg *Sodium Sulfat*. Berguna untuk mempercepat pengangkatan kotoran pada piring dan lainnya, juga sebagai pengental sabun cuci piring.
3. Pewarna Hijau. Berguna untuk memberikan efek warna hijau pada sabun cuci piring.
4. 100 ml *Foam Booster*. Berguna untuk memberikan efek busa/buih pada sabun cuci piring.
5. Pewangi secukupnya. Berguna untuk memberikan efek wangi khas sabun cuci piring pada sabun cuci piring yang dibuat.
6. *NaCl* atau Garam Dapur. Berguna untuk pembentukan sabun cuci piring agar menjadi lebih kental, dan juga sebagai penambah efek busa pada sabun cuci piring.
7. 16 Liter air bersih. Berguna untuk melarutkan seluruh formula sabun cuci piring.

Pembelian formula untuk membuat sabun cuci piring tersebut di e-commerce seperti Shopee. Selanjutnya untuk alat membuat sabun cuci piring dapat menggunakan ember, spatula kayu atau tongkat sapu, plastik, sarung tangan (opsional).

Pelaksanaan

Berikut adalah tahapan dalam membuat sabun cuci piring :

1. Tuangkan 1 kg *Texapon* kedalam 16 liter air bersih, lalu aduk hingga *Texapon* larut dalam air.
2. Tuangkan 1 kg *Sodium Sulfat* secara perlahan sambil di aduk hingga merata.
3. Tuangkan pewarna hijau secukupnya, sambil di aduk hingga warna hijau merata.



4. Tuangkan 100 ml Foam Booster kedalam campuran tersebut, sambil diaduk.
5. Tuangkan pewangi secukupnya kedalam campuran tersebut, sambil diaduk.
6. Tuangkan 1 kg NaCl/Garam Dapur, dan aduk sampai sabun cuci piringnya mengental.
7. Setelah sabun cuci piring mengental, sabun siap untuk dikemas dan digunakan.

Adapun hasil dari kegiatan membuat sabun pencuci piring yang dilakukan ini secara umum adalah yaitu:

1. Berhasil mencapai target. Dalam hal ini berhasilnya mencapai target bisa dikategorikan cukup baik. Tentunya hal ini di dukung oleh persiapan yang matang dari tim KKN dengan cara persiapan pembuatan produk.
2. Pencapaian tujuan pengabdian. Dalam hal ini pencapaian tujuan pengabdian dapat dikategorikan baik. Dimana para peserta telah mengetahui tata cara pembuatan sabun cuci piring melalui penjelasan secara langsung dan praktek.
3. Mencapai target entitas yang direncanakan. Dalam hal ini mencapai target entitas yang direncanakan dikategorikan sangat baik. Dan entitas yang direncanakan yaitu dalam membuat sabun pencuci piring guna meminimalisir pembiayaan keluarga akan kebutuhan sabun pencuci piring serta membuka peluang UMKM pada masyarakat.

Adapun dampak berupa manfaat atas kegiatan pelatihan sabun cuci piring kepada masyarakat di Desa Hamparan Perak, yaitu : Bagi tim KKN, kegiatan membuat sabun pencuci piring ini adalah bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat untuk membantu membagikan penyelesaian terhadap persoalan yang terjadi khususnya perekonomian.

KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan Desa Hamparan Perak bertujuan untuk memberdayakan para ibu rumah tangga untuk dapat berkreasi membuat sebuah produk, salah satunya adalah membuat sabun cuci piring yang cepat dan dapat dipasarkan sehingga membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil pelatihan kegiatan pembuatan sabun cuci piring, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dibuat oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah berhasil dilaksanakan dan sukses. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat sehingga masyarakat di Desa Hamparan Perak sangat antusias sehingga banyak dari ibu rumah tangga disana yang ingin mencoba untuk membuat sabun cuci piring secara mandiri guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Saran

Agar target yang diinginkan tercapai maka perlu ditingkatkan lagi komunikasi dan kerja sama antara tim dengan masyarakat maupun seluruh tim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dosen Pembimbing Lapangan, serta Masyarakat Desa Hamparan Perak



yang telah mengikuti pelatihan sehingga terlaksana Kuliah Kerja Nyata yang sukses dan bermanfaat untuk sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Nafiah. 2019. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 3 (2):216–34.
- Deri, Rahmi Rismayani, Noneng Nurhayani, Syafaruddin Mahaputra, and Ega Triyandi. 2020. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10 (1):75.
- Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi, Soleh Sofyan. 2020. "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 39 (1): 1–24.
- Sulistyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu Pkk Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul. *Jurnal Dharma Bakti-LPPMIST AKPRIND*, 3(2), 94–99.
- Endah, Kiki. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6 (1):135–43.
- Dewi, Sehani, Desvi Emti, and Herlinda. 2021. "Artikel SNKPM 2021 Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5) : 1211
- Purwaniati, Emma Emawati, Anne Yuliantini, Winasih Rahmawati, & Idar. (2020). Produksi Sabun Cuci Piring Dan Sabun Mandi Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Masyarakat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 145–151.
- Dewi, E. S., Asmawati, Ihromi, S., & Nurhayati. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu RUMah Tangga di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 2(1), 25–28. <https://media.neliti.com/media/publications/339191-pembuatan-sabun-cuci-piring-cair-untuk-m-2b44fbf4.pdf>
- Handayani, K. Y., Suryaneta, Rezki, A. S., Fahmi, A. G., & Saputra, I. S. (2022). FORMULASI SABUN CAIR CUCI PIRING MENGGUNAKAN EKSTRAK AIR TANAMAN LIDAH BUAYA (Aloe vera L.). *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(2), 109–118. <https://doi.org/10.37874/ms.v7i2.314>
- Nasution, S. R. A., Napitupulu, C., & ... (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Sidingkat. *Jurnal ADAM: Jurnal ...*, 1(2), 176–180.

<http://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/681>